

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran wilayah kota Palembang secara umum. Terdapat tiga hal dasar yang akan penulis jelaskan yaitu mengenai gambaran umum wilayah Kota Palembang, gambaran umum pilkada Kota Palembang, dan profil pasangan calon Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadi.

Gambaran umum Kota Palembang terdiri dari penjelasan tentang kondisi geografis, kondisi demografi, dan Visi – Misi Kota Palembang. Selanjutnya gambaran umum pilkada Kota Palembang akan menguraikan tentang jumlah dukungan suara pasangan calon independen, daftar pemilih tetap (DPT) Kota Palembang, dan perolehan suara pasangan calon. Terakhir profil pasangan calon independen akan menguraikan mengenai profil Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadi dan Visi dan Misi dari pasangan calon tersebut.

A. Gambaran Umum Wilayah Kota Palembang

Sejarah singkat kota Palembang yang pernah menjadi ibu kota kerajaan bahari Buddha terbesar di Asia Tenggara pada saat itu, Kerajaan Sriwijaya, yang mendominasi Nusantara dan Semenanjung Malaya pada abad ke-9 juga membuat kota ini dikenal dengan julukan “Bumi Sriwijaya”. Berdasarkan prasasti Kedukan Bukit yang ditemukan di Bukit Siguntang sebelah barat kota Palembang yang menyatakan pembentukan sebuah wanua yang ditafsirkan sebagai kota pada tanggal 17 Juni 688 Masehi menjadikan kota

Palembang sebagai kota tertua di Indonesia. Di dunia Barat, kota Palembang juga dijuluki *Venice of the East* (Vanesia dari Timur).¹

1. Letak Geografis

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah kota Medan. Kota Palembang memiliki luas wilayah 358,55 km² yang dihuni 1,7 juta orang dengan kepadatan penduduk 4.800 per km². Diprediksi pada tahun 2030 mendatang kota ini akan dihuni 2,5 juta orang.

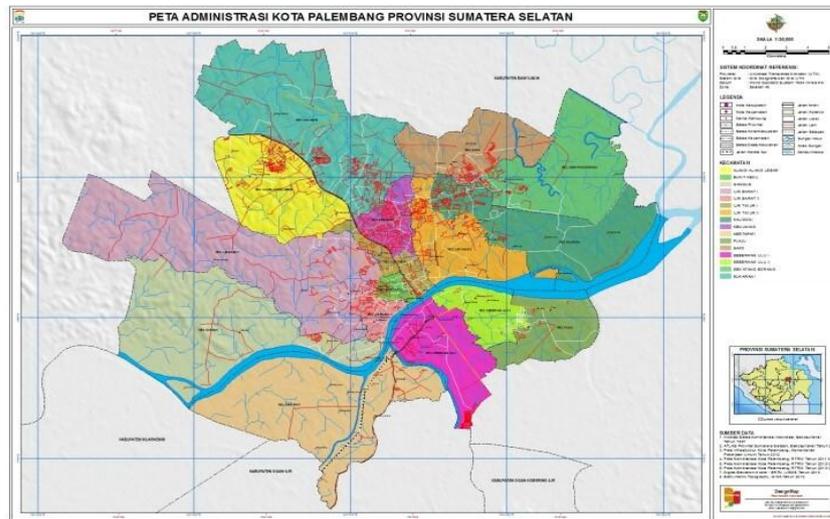
Secara geografis kota Palembang terletak antara 2° 52' sampai 3° 5' Lintang Selatan dan 104° 37' sampai 104° 52' Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan air laut. Letak Kota Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera.

Luas wilayah Kota Palembang sebesar 400,61 km² yang secara administrasi terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Kota Palembang memiliki batas wilayah yaitu di sebelah utara, timur dan barat dengan Kabupaten Banyu Asin; sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim

¹ Letak Geografis Kota Palembang, <http://www.palembang.go.id/41/tentang-kota-palembang>, diakses pada tanggal 24/12/2018 jam 14:40

Gambar II.1

Peta Wilayah Administrasi Kota Palembang.



Sumber: Peta Tematik Indonesia

Keadaan alam kota Palembang merupakan daerah tropis lembah nisbi, dengan suhu rata-rata sebagian besar wilayah Kota Palembang 21° – 32° Celsius, curah hujan 22 – 428 mml per tahun. Berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pada tahun 2003 suhu udara rata-rata berkisar antara $23,9^{\circ}$ – 32° Celsius, $24,04^{\circ}$ – $32,60^{\circ}$ Celsius (2004), $22,44^{\circ}$ – $33,65^{\circ}$ Celsius (2005), $26,4^{\circ}$ – $28,9^{\circ}$ Celsius (2006) dan $21,2^{\circ}$ – $35,5^{\circ}$ Celsius (2007). Pada tahun 2007, curah hujan terbesar jatuh pada bulan April dengan jumlah curah hujan 540 mm^3 . Sedangkan kelembaban udara tahun 2007 rata-rata 80%, kecepatan angin rata-rata 20 km/jam dengan arah terbesar dari arah barat laut, serta tekanan udara rata-rata di permukaan laut sebesar 1009 mbar dan di daratan sebesar 1007,5 mbar.

Kawasan lindung yang ada di Kota Palembang dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu hutan (5,68%) dan rawa (3,83%). Untuk hutan sendiri terdiri dari berbagai jenis guna lahan, diantaranya adalah kawasan cagar alam (46,91 Ha) dan kawasan cagar budaya (21,75 Ha). Berdasarkan kondisi geologi, Kota Palembang memiliki relief yang beraneka ragam terdiri dari tanah berupa lapisan aluvial dan lempung berpasir. Di bagian selatan kota, batuan berupa pasir lempung yang tembus air, sebelah utara berupa batuan lempung pasir yang kedap air, sedangkan sebelah barat berupa batuan lempung kerikil, pasir lempung yang tembus air hingga kedap air.

Dari segi kondisi hidrologi, Kota Palembang terbelah oleh Sungai Musi menjadi dua bagian besar disebut Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Kota Palembang mempunyai 108 anak sungai. Terdapat 4 sungai besar yang melintasi Kota Palembang. Sungai Musi adalah sungai terbesar dengan lebar rata-rata 504 meter (lebar terpanjang 1.350 meter berada disekitar Pulau Kemaro, dan lebar terpendek 250 meter berlokasi di sekitar Jembatan Musi II). Ketiga sungai besar lainnya adalah Sungai Komering dengan lebar rata-rata 236 meter; Sungai Ogan dengan lebar rata-rata 211 meter, dan Sungai Keramasan dengan lebar rata-rata 103 meter.

Pola aliran sungai di Kota Palembang dapat digolongkan sebagai pola aliran dendritik, artinya merupakan ranting pohon, di mana dibentuk oleh aliran sungai utama (Sungai Musi) sebagai batang pohon, sedangkan anak-anak sungai sebagai ranting pohonnya. Pola aliran sungai seperti ini mencerminkan bahwa, daerah yang dialiri sungai tersebut memiliki topografi

mendatar. Dengan kekerasan batuan relatif sama (*uniform*) sehingga air permukaan (*run off*) dapat berkembang secara luas, yang akhirnya akan membentuk pola aliran sungai (*river channels*) yang menyebar ke daerah tangkapan aliran sungai (*catchment area*).

Fungsi sungai di Kota Palembang sebelumnya adalah sebagai alat angkutan sungai ke daerah pedalaman, namun sekarang sudah banyak mengalami perubahan fungsi antara lain sebagai *drainase* dan untuk pengendalian banjir. Fungsi anak-anak sungai yang semula sebagai daerah tangkapan air, sudah banyak ditimbun untuk kepentingan sosial sehingga berubah fungsinya menjadi permukiman dan pusat kegiatan ekonomi lainnya, dimana rata-rata laju alih fungsi ini diperkirakan sebesar $\pm 6\%$ per tahun.

2. Kondisi Demografi

Penduduk Kota Palembang mencapai 1.623.099 jiwa dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 813.702 jiwa dan perempuan sebanyak 809.390 jiwa. Berikut tabel klasifikasi penduduk Kota Palembang menurut jenis kelamin:²

Tabel II.1

Klasifikasi Penduduk Kota Palembang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Iilir Barat II	35.728	35.539	71.267
2	Gandus	32.095	31.925	64.020
3	Seberang Ulu I	46.143	45.476	91.619
4	Kertapati	44.918	44.679	89.597

² Klasifikasi Penduduk Kota Palembang Manurut Jenis Kelamin Tahun 2017, <https://palembangkota.bps.go.id> diakses tanggal 24 Desember 2018

5	Jakabaring	45.304	45.487	90.791
6	Seberang Ulu II	52.243	51.966	104.209
7	Plaju	44.250	44.015	88.265
8	Iilir Barat I	69.115	68.748	137.863
9	Bukit Kecil	24.502	24.372	48.874
10	Iilir Timur I	38.654	38.448	77.102
11	Kemuning	45.831	45.588	91.419
12	Iilir Timur II	46.539	46.813	93.352
13	Kalidoni	55.663	55.367	111.030
14	Iilir Timur III	42.193	41.447	83.640
15	Sako	45.999	45.755	91.754
16	Sematang Borang	17.958	17.863	35.821
17	Sukarami	78.002	77.588	155.590
18	Alang-Alang Lebar	48.572	48.314	96.886
	Jumlah	813.709	809.390	1.623.099

Sumber: BPS Kota Palembang 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Sukarami dengan total 155.590 jiwa yang terdiri dari laki-laki 78.002 jiwa dan perempuan 77.588 jiwa. Sedangkan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Bukit Kecil yaitu hanya berjumlah 48.874 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 24.502 jiwa dan perempuan sebanyak 24.372 jiwa.

3. Visi dan Misi Kota Palembang

Kota Palembang memiliki Visi pembangunan “Palembang Emas 2018” yang mengandung makna Palembang Pemerintahan yang Amanah, Pemberdayaan Lembaga Masyarakat, Ekonomi Kerakyatan, Mandiri, Bersih, Aman, Berkembang Pemerintahan Bersih, Ekonomi, Kerakyatan, Religius dan

Adil serta mewujudkan Kota Palembang yang Elok, Madani, Aman dan Sejahtera. Adapun Misi Kota Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan Kota Palembang yang lebih aman untuk berinvestasi dan mandiri dalam pembangunan.
2. Menciptakan Tata kelola Pemerintahan Bersih dan Berwibawa serta peningkatan pelayanan masyarakat.
3. Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan dengan pemberdayaan masyarakat kelurahan.
4. Meningkatkan pembangunan bidang keagamaan sehingga terciptanya masyarakat yang religius.
5. Meningkatkan pembangunan yang adil dan berwawasan lingkungan disetiap sektor.
6. Melanjutkan pembangunan Kota Palembang sebagai Kota metropolitan bertaraf internasional, ber-Adat dan Sejahtera.

B. Gambaran Umum Pelaksanaan Pilkada di Kota Palembang

1. Rekapitulasi Jumlah Dukungan Calon Perseorangan dalam Pilkada Kota Palembang Tahun 2018

Berdasarkan keputusan KPU jumlah minimal dukungan dan sebaran untuk calon independen sebanyak 74.361 orang dari 10 kecamatan. Sedangkan pasangan Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadi mampu memperoleh dukungan sebanyak 102.736 orang (107,8%) yang tersebar di 18 kecamatan atau setara dengan (180,0%). Berikut tabel rekapitulasi jumlah dukungan pasangan calon independen per-Kecamatan.³

Tabel II.2

Kecamatan Kemuning

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
20 Ilir 2	598
Ario Kemuning	465
Pahlawan	757
Pipa Reja	954
Sekip Jaya	446
Talang Aman	492
Total	3.712

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

³Rekapitulasi Jumlah Dukungan Pasangan Calon Independen Per-Kecamatan, Palembang.kpu.go.id, diakses tanggal 3 Januari 2019.

Tabel II.3

Kecamatan Sematang Borang

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
Karya Mulia	37
Lebung Gajah	611
Sako Baru	88
Srimulya	832
Suka Mulya	22
Total	1.590

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.4

Kecamatan Kalidoni

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
Bukit Sangkal	499
Kalidoni	530
Sei Lais	2.952
Sei Selayur	1.832
Sei Selincah	831
Total	6.644

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.5

Kecamatan Bukit Kecil

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
19 Iir	46
22 Iir	354
23 Iir	686
24 Iir	1.302
26 Iir	984
Talang Semut	728
Total	4.100

Sumber: KPU Kota Palembang 201

Tabel II.6

Kecamatan Jakabaring

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
15 Ulu	1.528
Tuan Kentang	1.503
8 Ulu	1.410
9/10	817
Silaberanti	1.740
Total	6.998

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.7

Kecamatan Plaju

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
Plaju Ulu	1.144
Plaju Darat	503
Bagus Kuning	472
Komperta	38
Plaju Ilir	1.479
Talang Bubuk	326
Talang Putri	1.424
Total	5.386

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.8

Kecamatan Sukarame

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
Talang Jambe	569
Kebun Bunga	1.133
Suka Jaya	1.149
Talang Betutu	1.462
Sukodadi	650

Sukarame	1.300
Suka Bangun	706
Total	6.969

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.9

Kecamatan Ilir Barat 1

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
Lorok Pakjo	530
Bukit Lama	690
Demang Lebar Daun	730
Bukit Baru	585
Siring Agung	305
26 Ilir D 1	170
Total	3.010

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.10

Kecamatan Ilir Timur 1

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
13 Ilir	314
14 Ilir	531
15 Ilir	146
16 Ilir	90
17 Ilir	80
18 Ilir	80
20 Ilir D 1	1.208
20 Ilir D III	418
20 Ilir D IV	632
Kepandean Baru	18
Sei Pangeran	230
Total	3.747

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.11

Kecamatan Alang-Alang Lebar

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
Karya Baru	1.162
Talang Kelapa	1.424
Srijaya	1.002
Alang-alang Lebar	416
Total	4.004

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.12

Kecamatan Ilir Timur 3

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
8 Ilir	1.442
9 Ilir	989
10 Ilir	375
11 Ilir	399
Duku	767
Kuto Batu	1.454
Total	5.426

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.13

Kecamatan Ilir Timur 2

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
1 Ilir	100
2 Ilir	378
3 Ilir	431
5 Ilir	165
Lawang Kidul	238
Sei Buah	1.751
Total	3.063

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.14

Kecamatan Seberang Ulu 1

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
1 Ulu	1.314
2 Ulu	1.750
3/4 Ulu	2.807
5 Ulu	3.150
7 Ulu	2.995
Total	12.016

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.15

Kecamatan Seberang Ulu 2

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
11 Ulu	762
12 Ulu	1.266
13 Ulu	1.225
14 Ulu	1.236
16 Ulu	2.844
Sentosa	882
Tangga Takat	4.378
Total	12.593

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.16

Kecamatan Sako

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
Suka Maju	578
Sialang	746
Sako	810
Total	2.134

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.17

Kecamatan Gandus

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
Karang Jaya	840
36 Ilir	1.921
Pulo Kerto	1.066
Karang Anyar	800
Gandus	890
Total	5.517

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.18

Kecamatan Ilir Barat 2

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
27 Ilir	1.058
28 Ilir	195
29 Ilir	794
30 Ilir	1.186
32 Ilir	1.920
35 Ilir	2.834
Kemang Manis	454
Total	8.441

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Tabel II.19

Kecamatan Kertapati

Nama Kelurahan	Jumlah Dukungan
Ogan Baru	2.058
Keramasan	778
Kemang Agung	1.620
Kertapati	1.055
Kemas Rindo	1.554

Karya Jaya	321
Total	7.386

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

2. Daftar Pemilih Tetap Kota Palembang Tahun 2018

Pilkada kota Palembang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2018 di 18 kecamatan yaitu, Alang-Alang Lebar, Bukit Kecil, Gandus, Ilir Barat I, Ilir Barat II, Ilir Timur I, Ilir Timur II, Ilir Timur III, Jakabaring, Kalidoni, Kemuning, Kertapati, Plaju, Sako, Seberang Ulu I, Seberang Ulu II, Sematang Borang dan Sukarami. Dengan total jumlah pemilih tetap yaitu 1.113.249. Berikut tabel Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kota Palembang tahun 2018.⁴

Tabel II.20

Daftar Pemilih Tetap Kota Palembang 2018

Daftar Pemilih Tetap Pilkada 2018					
No	Kecamatan	Jml TPS	Jumlah Pemilih Tetap		
			L	P	Total
1	Alang-Alang Lebar	148	30.058	31.336	61.394
2	Bukit Kecil	76	14.607	15.658	30.265
3	Gandus	106	23.048	22.862	45.910
4	Ilir Barat I	231	48.169	49.683	97.852
5	Ilir Barat II	123	24.097	24.456	48.553
6	Ilir Timur I	154	24.641	26.568	51.209
7	Ilir Timur II	169	29.361	30.778	60.139
8	Ilir Timur III	154	27.826	28.767	56.593
9	Jakabaring	140	30.277	30.858	61.135

⁴ Daftar Pemilih Tetap Kota Palembang 2018, diakses dari kota.palembang.kpu.go.id, tanggal 26 Desember 2018.

10	Kalidoni	200	40.664	41.472	82.136
11	Kemuning	155	28.817	29.786	58.603
12	Kertapati	168	31.027	30.860	61.887
13	Plaju	167	32.676	32.923	65.599
14	Sako	153	31.380	32.279	63.659
15	Seberang Ulu I	164	30.556	29.740	60.296
16	Seberang Ulu II	173	33.772	33.684	67.456
17	Sematang Borang	71	14.699	14.525	29.224
18	Sukarami	252	54.543	56.796	111.339
	Jumlah	2.804	550.218	563.031	1.113.249

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari total jumlah TPS 2.804, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kota Palembang sebanyak 1.113.249 jiwa yang terdiri dari 550.218 jiwa pemilih laki-laki dan 563.031 pemilih perempuan.

3. Perolehan Suara Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Palembang Tahun 2018

Tabel II.21

Hasil Perolehan Suara Pilkata Kota Palembang Tahun 2018

No.	Nama Pasangan Calon	Persentase Perolehan Suara	Partai Pendukung
1.	Harnojoyo & Fitrianti Agustinda	46,60%	Partai Demokrat, PDI-Perjuangan, PAN, PKB, PBB
2.	Sarimuda & Abdul Rozak	37,78%	Partai Gerindra, Partai Nasdem, PKS
3.	Muhammad Akbar Alfaro & Hernoe Roesprijadji	3,82%	Jalur Perseorangan
4.	Mularis Djahri & Syaidina Ali	12,01%	Partai Golkar, Partai Hanura, PPP

Sumber: KPU Kota Palembang 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Pilkada di kota Palembang tahun 2018 diikuti oleh empat pasangan calon, tiga pasangan calon berasal dari gabungan partai dan satu pasangan calon dari calon perseorangan. Perolehan suara terbesar berhasil diraih oleh pasangan pertahanan (*Incumbent*), yaitu pasangan Harnojoyo – Fitrianti Agustinda dengan persentase perolehan suara sebesar 46,60%. Posisi kedua ditempati oleh pasangan Sarimuda – Abdul Rozak dengan 37,78% suara. Selanjutnya posisi ketiga ditempati oleh pasangan Mularis Djahri – Syaidina Ali dengan perolehan suara 12,01%. Sedangkan pasangan independen yaitu Muhammad Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadi memperoleh suara paling sedikit dengan persentase 3,82%.

C. Gambaran Umum Pasangan Calon Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadi

1. Profil Pasangan Calon Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadi

Akbar Alfaro lahir di Palembang pada tanggal 29 Mei 1988 dengan nama lengkap Muhammad Akbar Alfaro. Akbar Alfaro menyelesaikan pendidikan SI di Sunway University, Malaysia pada tahun 2010. Sedangkan Hernoe Roesprijadi sebagai calon wakil walikota lahir di Blitar pada tanggal 31 April 1966. Hernoe Roesprijadi menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Indonesia dan S2 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Berikut profil lengkap pasangan calon Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadi:⁵

⁵Profil Pasangan Calon Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadi, diakses dari palembang.kpu.go.id, tanggal 3 Januari 2019.

Nama Calon Walikota : Muhammad Akbar Alfaro

Tempat / Tgl Lahir : Palembang, 29 Mei 1988

NIK : 1671042905880008

Alamat : Jl. Sumatera 1 No. 06 Kel. 26 Ilir
D 1 Kec Ilir Barat 1,
Palembang



Agama : Islam

Nama Istri : Meirina Swastika Restu

Hobi : Futsal

Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 205
- SMP Xaverius 2
- SMA Xaverius 3
- S1 Sunway University

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT. Tanjung Raya Abadi (*General Contractor*)
- Direktur Utama Global Mahakarya Propertindo (GMP)
- Rental Alat Berat (*Heavy Equipment Rent*)
- Komisaris PT. Panji Mahakarya (dermaga bongkar muat barang dan transit kapal)

Pengalaman Organisasi

- Ketua Umum BPC HIPMI Kota Palembang (2010-2013)
- Bendahara Umum BPD HIPMI Sumsel (2013-2016)

- Bendahara Umum Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sumsel
(2014-2019)

Nama Calon Wakil Walikota : Hernoe Roesprijadji

Tempat / Tgl Lahir : Blitar, 31 April 1966

NIK : 3174043004660001

Alamat : 1. Kebagusan Kecil
RT 13 RW 03 Kec.



Pasar Minggu, Jakarta Selatan

2. Jl. Sersan Sani No. 12P RT 11 RW 03

Kel. Talang Aman Kec. Kemuning,
Palembang

Agama : Islam

Nama Istri : Ifah Noorwidiati

Hobi : Bernyanyi dan Bermain Musik

Riwayat Pendidikan

- SD Negeri Bendorejo, Blitar
- SMP Negeri 1 Srengat, Blitar
- SMA Negeri Srengat, Blitar
- S1 Universitas Indonesia
- S2 UIN Raden Fatah

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT. CNG Hilir Raya Palembang
- *General Manager* PT. CNG Hilir Raya Palembang

- *Marketing Departemen Head* PT. CNG Hilir Raya Jakarta
- *Business Development Staff* PT. Bayu Buana Gemilang Jakarta
- *Manager Operasional* PT. Shanaz Swa Mandiri Jakarta
- Kepala Produksi *Buletin Daily Executive's Economic Digets* PT. Indopro Consultama Jakarta

Pengalaman Organisasi

- Koordinator Gerakan Ayo Kerja Sumatera Selatan (2015-sekarang)
- Koordinator Gerakan Kembali Kemusholah Sumatera Selatan (2015-Sekarang)
- Dewan Pakar Majelis Pemuda Islam Indonesia Sumatera Selatan (2015-Sekarang)
- Sekretaris Pembina PWGP Ansor Sumatera Selatan (2015-Sekarang)
- Wakil Ketua Pwnu Sumatera Selatan (2014-Sekarang)
- Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor (2000-2011)
- Sekretaris Induk Koperasi Wira Usaha Nasional Pp Gp Ansor (2000-2003)
- Anggota Lembaga Intelektual Muda Pp Gp Ansor (2000-2006)
- Manager Minimarket "Win-Mart" Pp Gp Ansor (2002)
- Pengelola Website Pp Gp Ansor (2006-2011)
- Wakil Ketua Lembaga Pemberdayaan Ekonomi PP GP Ansor (2006-2011)
- Ketua Dewan Pembina AMI Sumsel (2006-2011)
- Dekan Pakar Mpii Sumsel (2006-2011)
- Sekretaris Pembina GP Ansor Sumsel (2006-2011)

2. Visi dan Misi Pasangan Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadji

Adapun visi dan misi dari pasangan Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadji yaitu 5G (*Good Government, Good Public Service, Good Living Hood, Good Income, Good City*) dengan penjelasan sebagai berikut:⁶

a. *Good Government*

Dalam rangka menghadirkan pemerintahan yang sesuai dengan harapan publik, kehadiran pemerintah yang bersih, akuntabel, dan memiliki keberpihakan kepada masyarakat menjadi faktor utama. Kedepan, kami berkomitmen untuk menghadirkan pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan berintegritas sekaligus bebas dari praktek KKN.

1. Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN), keterbukaan dan transparansi menjadi penting dilaksanakan.
2. Pada tingkatan Pejabat ASN, untuk menciptakan keterbukaan dan asas keadilan serta menjaring SDM yang kompeten dan berkualitas dilakukan sistem lelang terbuka dengan melibatkan konsultan independen.

b. *Good Public Service*

Untuk memastikan kinerja pemerintahan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, diperlukan aparatur pemerintah yang fokus dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Beberapa hal yang akan kami lakukan untuk memberikan pelayanan dan menghadirkan pemerintah

⁶ Visi dan Misi Pasangan Akbar Alfaro – Hernoe Roesprijadji, diakses dari palembang.kpu.go.id, tanggal 3 Januari 2019.

yang bersih adalah dengan menegaskan dua hal penting yakni *Good Public Service*. Pelayanan yang baik dan prima adalah salah satu indikator penting keberhasilan sebuah pemerintahan kota.

c. *Good Living Hood*

Indikator utama terwujudnya Palembang Hebat, adalah masyarakat yang sejahtera, secara nasional dan ekonomi. Secara fundamental tingkat kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat diukur dari adanya jaminan kesehatan, rasa aman dan tingkat ekonomi masyarakat yang semakin membaik sekaligus menurunkan indeks kemiskinan warga masyarakat. *Good Living Hood* dijabarkan dalam beberapa program antara lain:

1. Program Sehat Keluarganya: program gizi dan imunisasi bagi anak-anak gratis bagi warga kurang mampu dan dokter *homecare*.
2. Program sehat lingkungannya: program pembenahan sarana dan prasarana lingkungan, program ruang terbuka hijau, dan program rumah layak huni.
3. Program Rukun Tetangganya: program kegiatan rutin gotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal, memfasilitasi pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui wadah koperasi dan pembinaan UMKM, program sistem keamanan lingkungan, dan menghidupkan fungsi masjid dan mushollah sebagai sarana kegiatan sosial keagamaan.

d. *Good Income*

Program Sejahtera Keluarganya. Demi mewujudkan warga yang sejahtera dan upaya menekan angka kemiskinan Kota Palembang yang masih

tergolong tinggi diperlukan strategi khusus dalam penerapan kebijakannya. Program unggulan kami bernama “Palembang Bergiat”, beberapa program tersebut antara lain:

1. Pendidikan gratis dan beasiswa bagi warga masyarakat miskin sampai jenjang pendidikan tinggi dari pemerintah Kota Palembang.
2. Pelatihan dan pembinaan ekonomi kreatif.
3. Penyediaan lapangan kerja baru.

e. *Good City*

Program-program pendukung kedepan untuk menjadikan kota yang hebat. Berbagai program yang kami persiapkan untuk menjadikan Palembang sebagai “*Good City*”, yakni Palembang sebagai kota modern dengan tetap memelihara kearifan lokal, antara lain:

1. Program transportasi terpadu. Ada beberapa program yang menjadi unggulan dalam penataan sistem transportasi yang ramah bagi seluruh masyarakat Palembang tidak terkecuali bagi para komunitas berkebutuhan khusus. Program tersebut yaitu Sistem transportasi *One Trip One Tap* (OTOP) dimana penumpang hanya perlu membayar sekali dalam satu rute perjalanan.
2. Program Revitalisasi Cagar Budaya. Beberapa cagar budaya yang ada di kota Palembang harus secara serius dalam menjaga dan mengelola, jika dimungkinkan akan difungsikan sebagai destinasi wisata. Selain mendorong revitalisasi berbagai destinasi wisata, hal penting selanjutnya adalah memperdayakan masyarakat untuk memunculkan produk-

produk andalan yang dimiliki. Guna mensukseskan program tersebut, kami memiliki program unggulan yang dinamakan “Palembang Kreatif”, beberapa program yang akan dilakukan yaitu: Revitalisasi cagar dan budaya dan tempat wisata, membangun sentra ekonomi dikawasan wisata, mendorong festival kebudayaan Palembang, mempromosikan destinasi wisata dan produk ekonomi kreatif, dan menata dermaga sungai musi sebagai destinasi baru.

3. Penataan fasilitas umum terpadu. Penataan fasilitas umum terpadu tersebut selain berkepentingan untuk memberikan ruang rekreasi dan edukatif, kami juga akan menjadikan ruang kreatif bagi berbagai komunitas agar dapat mengekspresikan berbagai hobi positif yang mereka miliki. Dengan demikian, sarana umum tersebut bersifat multifungsi dan berdayaguna.
4. Palembang Aman dan Bersih. Adapun program yang akan dilakukan yaitu menambahkan lebih banyak CCTV dikawasan yang rawan kejahatan, dan membangun sebuah sistem informasi dan komunikasi antara warga dan pihak berwenang. Selanjutnya dalam mewujudkan kota Palembang yang bersih, akan dibentuk badan usaha milik daerah yang berkerjasama dengan berbagai pihak untuk mengelola dan mengefektifkan pengelolaan sampah yang ada di kota Palembang.